

Disiplin Bersama Desa Sukorejo Di Tengah Darurat Kesehatan Di Indonesia

Mohamad Nur Kholiq

Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga dan Program Studi Ilmu Hukum,
Fakultas Hukum, Universitas Airlangga

Nkholiq02@gmail.com

Shofi Nurul Azkiyah

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga

shofi.nurul.azkiyah-2017@fisip.unair.ac.id

Aprillia Della Widyasari

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga

widyasariaprillia@gmail.com

Adelia Rizky Windyaka

Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Airlangga

adeliawindyaka@gmail.com

Gebya Greciolla

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga

ggreciolla@gmail.com

Arif Bahtiar

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga

princecabal152@gmail.com

Cici Nia Annahar

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga

cicinia17499@gmail.com

Helmy Firman Alvitra

Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga

helmysensei@gmail.com

Abstrak

Di tengah darurat kesehatan karena adanya wabah virus Covid-19, segala kegiatan apapun di Indonesia dilakukan pembatasan dalam hal apapun termasuk salah satunya pembatasan dalam hal

pendidikan yang mana kegiatan pengabdian masyarakat yang seyogyanya menjadi hal wajib bagi mahasiswa juga perlu dilakukan pembatasan. Namun hal ini tidak menyurutkan mahasiswa Universitas Airlangga dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat meskipun dengan menggunakan metode semi-daring agar ilmu yang selama ini dipelajari di kampus bisa dapat tersampaikan dan diimplementasikan kepada warga masyarakat khususnya tim KKN Kelompok 222 BBM Ke-62 yang melakukan kegiatan KKN di Desa Sukorejo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Dengan adanya kegiatan ini hasilnya tidak lain dan tidak bukan adalah untuk pemberdayaan masyarakat desa.

Kata Kunci: Darurat Kesehatan, Semi-daring, pemberdayaan.

Abstract

In the midst of a health emergency due to the Covid-19 virus outbreak, all activities in Indonesia were limited in terms of anything, including restrictions on education where community service activities should be mandatory for students. However, this does not dampen Airlangga University students in carrying out community service activities even though using the semi-online method so that the knowledge that has been studied on campus can be conveyed and implemented to the community, especially the 62nd KKN 62N KKN team conducting community service activities in Sukorejo Village, Perak District, Jombang Regency. With this activity the result is none other than the empowerment of the village community.

Keywords: Health Emergency, Semi-online, empowerment.

PENDAHULUAN

Sejak awal Tahun 2020 dunia ditimpa suatu musibah wabah penyakit menular yaitu Covid-19. Wabah penyakit yang mulai pertama kali muncul di Negara China ini sudah merebak ke berbagai belahan dunia dan sudah menjangkit banyak manusia. Dalam situasi yang semakin cepat dan massif penyebarannya, saat itu juga WHO memutuskan dan menetapkan Covid-19 sebagai pandemik global (Hendra Friana, 2020). Pemerintah Indonesia sendiri mengumumkan virus Covid-19 sudah menyebar di negara Indonesia pada awal bulan Maret (Ihsanduddin, 2020). Indonesia sendiri melalui Kepres Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Darurat Kesehatan Masyarakat Corona Virus (Covid-19), melakukan berbagai kebijakan pembatasan sosial (*social distancing*) dengan keputusan tersebut banyak tatanan dan dinamika Negara Indonesia mengalami perubahan baik dalam aspek ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan khususnya dalam hal kebebasan beragama dan beribadah di tempat ibadah. Keputusan tersebut dibuat untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19 dan menyerukan bekerja dirumah, belajar dirumah dan ibadah dirumah (Fey, 2020). Pembatasan yang dilakukan tidak hanya dilakukan di Negara Indonesia, hampir semua Negara di dunia memutuskan melakukan pembatasan terhadap kegiatan apapun. Termasuk dalam hal pendidikan, apalagi di waktu ketika mahasiswa melakukan turun lapangan dalam agenda KKN sekalipun. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu kegiatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat saat menempuh perguruan tinggi kepada masyarakat sebagai wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pelaksanaan KKN sebagai pengabdian terhadap masyarakat diharapkan juga dapat mengembangkan kemampuan praktis mahasiswa dalam menyerap keahlian yang ada di masyarakat, sehingga dengan adanya KKN diharapkan mahasiswa mampu membantu

menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang lahir dari proses pembangunan, pada hakikatnya merupakan pelaksanaan dari falsafah pendidikan nasional, dalam rangka Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini, mahasiswa diperankan sebagai *problem solver*, motivator, fasilitator, dan dinamisator dalam proses penyelesaian masalah dan pembangunan ataupun pengembangan masyarakat. Melalui pembaruan konsep tersebut, kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu mengembangkan diri sebagai *agent of change* atau pemimpin perubahan yang secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Seperti yang dilakukan oleh Tim KKN Kelompok 222 UNAIR KE-62 Di Desa Sukorejo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang. Meski dalam kondisi pandemi, para mahasiswa kelompok 222 tetap semangat dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Permasalahan yang saat ini sedang dihadapi oleh Desa Sukorejo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang adalah masalah kesehatan yang disebabkan oleh adanya covid-19. Covid-19 ini adalah penyakit baru yang telah menjadi pandemic, penyakit ini harus diwaspadai karena penularan yang relative cepat, memiliki tingkat mortalitas yang tidak dapat diabaikan, dan belum adanya terapi definitif (Adityo Susilo, 2020). Dengan adanya pasien positif covid-19 dari Desa Sukorejo, membuat masyarakat dan pemerintah desa semakin khawatir, sedangkan kegiatan sehari-hari harus tetap dilaksanakan. Sehingga permasalahan yang di hadapi pemerintah desa saat ini adalah bagaimana cara melindungi masyarakat, sedangkan kegiatan sehari-hari tetap harus dilaksanakan. Melihat kondisi masyarakat desa yang cenderung memiliki pengetahuan tentang kesehatan yang cukup rendah, sehingga sikap dan praktiknya juga tidak dilakukan secara maksimal. Terkadang masyarakat desa memiliki pengetahuan yang tinggi, namun sikap dan tindakannya tidak dilakukan sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Seperti contoh, masyarakat mngetahui bahwa covid-19 merupakan penyakit yang berbahaya, namun mereka tidak mematuhi protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah, untuk melindungi diri mereka sendiri dan orang lain. Pembuatan peraturan mengenai protokol kesehatan mungkin tidak terlalu sulit, namun implementasi kepada masyarakat yang menjadi masalah utama (Prawitra Thalib, et.al, 2022). Meskipun telah banyak kontrol sosial yang di fasilitasi oleh pemerintah, termasuk gugus tugas dari pemerintah desa, dan tersedianya babinsa di lingkup desa, tetap saja jika kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap kesehatan masih lemah, tidak akan terjadi tertib sosial untuk memutus mata rantai covid-19. Untuk itu, KKN ini dilakukan di Desa Sukorejo yang bertujuan untuk membantu pemerintah desa dalam upaya melindungi masyarakat agar tidak terpapar covid-19. Untuk rencana pemecahan masalah, kami berfokus pada uapaya-upaya yang mengedukasi masyarakat terkait menjaga kesehatan selama pandemic covid-19 ini, selain itu juga agar bisa memperbaiki pola pikir masyarakat untuk selalu patuh pada protokol kesehatan yang telah ditetapkan. Edukasi yang kami lakukan antara lain dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang cara memakai masker yang benar, cara cuci tangan yang benar, penyuluhan tentang apa itu covid-19, dan bagaimana cara mencegahnya, pembuatan stiker edukasi kesehatan (cara cuci tangan yang benar), penyuluhan memilah makanan bergizi ditengah pandemic covid-19. Selain penyuluhan, kami

juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang berupa pemberian masker, handsanitizer, dan sabun. Kegiatan lain yang kami rencanakan yaitu melakukan penyemprotan disinfektan di fasilitas umum yang ada di desa, karena dari desa hanya dilakukan satu bulan sekali, sehingga kami membantu dalam upaya pengadaan kegiatan tersebut. Dalam bidang sosial dan pemberdayaan, kami juga memberikan penyuluhan tentang pembuatan perdes dengan tujuan membantu pemerintah desa dalam memahami peraturan desa dan alur pembuatan, sehingga pemerintah desa dapat meningkatkan angka melek hukum dan sadar aturan hukum. Bukan hanya untuk pemerintah desa, kami juga melakukan penyuluhan kepada masyarakat terkait peraturan-peraturan desa terutama tentang protokol kesehatan yang harus dilakukan. Selain bidang kesehatan dan sosial pemberdayaan, kami juga melakukan kegiatan di bidang pendidikan, yaitu dengan membuat buku modul anak dan mengajar anak homeschooling, selain itu kami juga akan membuat forum belajar online untuk siswa sekolah dasar. Dan yang terakhir kami akan memberikan bantuan tempat sampah yang diletakkan di lingkungan Desa Sukorejo. Dari keseluruhan rencana kegiatan yang akan kami lakukan, sebagian besar bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat dalam menghadapi pandemic covid-19 serta berupaya untuk memutus mata rantai covid-19, yang dimulai dengan membentuk pola pikir masyarakat bahwa covid-19 ini harus segera diatasi, agar segera berakhir dan dapat melakukan aktivitas seperti biasa. Begitu pula dengan rancangan kegiatan di bidang pendidikan, yang juga mengutamakan protokol kesehatan yaitu dengan memberikan modul anak, agar anak tetap bisa belajar di rumah dengan bimbingan orang tua dan guru melalui daring, selain itu juga dengan adanya forum belajar online sehingga siswa dapat melakukan belajar bersama mahasiswa jika menemukan kesulitan dalam pembelajaran. Selain diskusi tentang materi di sekolah, kami juga melakukan penyuluhan tentang upaya pencegahan covid-19 kepada siswa dan orang tua, terutama sering cuci tangan, menggunakan masker setiap keluar rumah, dan menjauhi kerumunan atau tidak keluar rumah selagi tidak ada kepentingan yang mendesak. Secara garis besar, manfaat dari kegiatan kami masih sangat erat kaitannya dengan menurunnya pasien positif covid-19 di Desa Sukorejo dan secara umum di daerah Kabupaten Jombang. Berdasarkan beberapa jurnal terkait pencegahan covid-19, sampai saat ini pencegahan covid-19 masih sangat terbatas, dan dapat dilihat bahwa pasien positif covid-19 semakin meningkat. Kunci pencegahan covid-19 ini meliputi pemutusan rantai penularan dengan isolasi, deteksi dini, dan melakukan proteksi dasar. Salah satu upaya yang sedang dikembangkan adalah pembuatan vaksin guna membuat imunitas dan mencegah transmisi. Saat ini sedang berlangsung 2 uji klinis fase I vaksin covid-19. Selanjutnya yaitu terkait deteksi dini dan isolasi yang harus dipahami oleh masyarakat. seluruh individu yang memenuhi kriteria suspek atau pernah berkontak dengan pasien yang positif covid-19 harus segera berobat ke fasilitas kesehatan. WHO juga sudah membuat instrument penilaian risiko bagi petugas kesehatan yang menangani pasien covid-19 sebagai panduan rekomendasi tindakan lanjutan. Bagi kelompok risiko tinggi, direkomendasikan pemberhentian seluruh aktivitas yang berhubungan dengan pasien selama 14 hari, pemeriksaan infeksi SARS-CoV-2 dan isolasi. Pada kelompok risiko rendah, dihibau melaksanakan pemantauan mandiri setiap harinya terhadap suhu dan gejala pernapasan selama 14 hari dan mencari bantuan jika keluhan memberat. Pada tingkat masyarakat, usaha mitigasi meliputi pembatasan bepergian dan kumpul

masa pada acara besar (*social distancing*). Rekomendasi selanjutnya dari WHO dalam menghadapi wabah covid-19 adalah melakukan proteksi dasar, yang terdiri dari cuci tangan secara rutin dengan alcohol atau sabun dan air, menjaga jarak dengan seseorang yang memiliki gejala batuk atau bersin, melakukan etika batuk atau bersin, dan berobat ketika memiliki keluhan yang sesuai kategori suspek. Rekomendasi jarak yang harus dijaga adalah satu meter. Pasien rawat inap dengan kecurigaan covid-19 juga harus diberi jarak minimal satu meter dari pasien lainnya, diberikan masker bedah, diajarkan etika batuk atau bersin, dan diajarkan cuci tangan. Sabun mampu mengangkat dan mengurai senyawa hidrofobik seperti lemak atau minyak. Selain menggunakan air dan sabun, etanol 62-71% dapat mengurangi infektivitas virus. Oleh karena itu membersihkan tangan dapat dilakukan dengan *hand rub* berbasis alcohol atau sabun dan air. Berbasis alcohol lebih dipilih ketika secara kasat mata tangan tidak kotor sedangkan sabun dipilih ketika tangan tampak kotor. Hindari menyentuh wajah terutama bagian hidung atau mulut dengan permukaan tangan. Ketika tangan terkontaminasi dengan virus, menyentuh wajah dapat menjadi portal masuk. Terakhir, pastikan menggunakan tisu kali pakai ketika bersin atau batuk untuk menghindari penyebaran droplet. SARS-CoV-2 menular terutama melalui droplet, APD merupakan salah satu metode efektif pencegahan penularan selama penggunaannya rasional. Komponen APD terdiri atas sarung tangan, masker wajah, kacamata pelindung atau *face shield* dan gaun nonsterile lengan panjang. APD akan efektif jika didukung dengan kontrol administrative dan kontrol lingkungan dan teknik. Selain itu, terdapat upaya masyarakat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, dengan cara berhenti merokok dan konsumsi alcohol, memperbaiki kualitas tidur, serta konsumsi suplemen. Kurang tidur juga dapat berdampak terhadap imunitas, gangguan tidur berhubungan dengan peningkatan kerentanan terhadap infeksi yang ditandai dengan gangguan proliferasi mitogenetik limfosit, penurunan ekspresi HLA-DR, upregulasi CD14+, dan variasi sel limfosit T CD4+ dan CD8+. Berdasarkan kajian diatas, kami melakukan KKN di Desa Sukorejo ini agar dapat membantu masyarakat menjaga kesehatan dengan penyuluhan-penyuluhan yang kami berikan. Selain itu juga meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pencegahan penyakit-penyakit terutama penyakit covid-19.

METODE

Rancangan kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami lakukan terdiri atas empat bidang, yang pertama yaitu bidang kesehatan, yang kedua bidang sosial pemberdayaan, yang ketiga bidang pendidikan, dan yang keempat bidang lingkungan. Untuk rancangan kegiatan bidang kesehatan yang pertama yaitu membuat video berupa penyuluhan cara cuci tangan yang baik dan benar, sasaran dari kegiatan ini yaitu seluruh warga Desa Sukorejo, video akan diunggah melalui Youtube dan WhatsApp perangkat desa yang nantinya akan disebarluaskan kepada seluruh warga. Rancangan kegiatan yang kedua yaitu membuat video penyuluhan cara memakai masker yang baik dan benar, dalam video ini juga berisi anjuran agar masyarakat mematuhi protokol kesehatan selama pandemi, sama seperti video yang pertama, video menggunakan masker ini juga akan diunggah di youtube dan disebarluaskan melalui WhatsApp. Rancangan kegiatan yang ketiga yaitu pembuatan buku panduan pencegahan covid-19, sasaran dari kegiatan ini adalah buku panduan dapat diakses

oleh seluruh warga, sehingga warga tahu bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk mencegah covid-19. Buku panduan ini berbentuk pdf yang disebarluaskan melalui WhatsApp. Rancangan kegiatan yang keempat yaitu pembuatan stiker tata cara mencuci tangan yang benar, sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Sukorejo dan sekitarnya, karena stiker nantinya akan ditempel di sekitar jalan, dan fasilitas umum agar warga dapat melihat stiker tersebut. Rancangan kegiatan yang kelima yaitu penyuluhan memilah makanan bergizi di tengah pandemi, penyuluhan akan dilakukan secara online agar tidak mengumpulkan banyak warga, sama seperti penyuluhan yang lain, bahan akan disebarluaskan melalui WhatsApp. Rancangan kegiatan yang keenam yaitu pembagian masker, handsanitizer, dan sabun. Sasaran dari kegiatan ini yaitu warga desa, pembagian makser ini dilakukan di jalan yang strategis, dan diberikan kepada warga yang tidak memakai masker keluar rumah, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar selalu menjaga kesehatan. Rancangan kegiatan yang ketujuh yaitu termasuk dalam bidang sosial pemberdayaan, kegiatan ini berupa penyuluhan pembuatan perdes kepada pemerintah desa, sasaran dari kegiatan ini yaitu perangkat desa yang bertujuan untuk membantu perangkat desa meningkatkan angka melek hukum dan dapat disosialisasikan kepa warga desa, kegiatan ini dilakukan di balai desa dengan sekretaris desa. Rancangan kegiatan yang kedelapan yaitu termasuk dalam bidang pendidikan, kegiatannya yaitu membuat modul anak dan mengajar homeschooling dengan membuat forum belajar online, karena selama pandemi ini siswa sekolah dasar melakukan sistem pembelajaran secara online, sehingga kami akan memfasilitasi mereka untuk berdiskusi, selain itu juga sosialisasi tentang pencegahan covid-19 ini, sasarannya yaitu siswa sekolah dasar. Rancangan kegiatan kesembilan yaitu termasuk dalam bidang lingkungan, kegiatannya yaitu pengadaan tempat sampah dan penyemprotan disinfektan. Kegiatan ini kami lakukan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan Desa Sukorejo, dan membiasakan warga hidup bersih dan sehat, sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh warga Desa Sukorejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa s1 Universitas Airlangga melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan bermasyarakat. Pelaksanaan KKN ditujukan untuk menumbuhkembangkan emoati terhadap berbagai permasalahan yang riil dihadapi masyarakat. selain itu, adanya KKN juga diharapkan melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia, serta dapat menjadi pribadi yang siap terjun ke masyarakat dan berjiwa kepemimpinan. Melalui rencana kegiatan yang telah kami lakukan diharapkan mampu membantu serta menyelesaikan permasalahan secara tuntas dan dilaksanakan bersama masyarakat dengan melibatkan masyarakat sebagai pelaku penting dan utama serta melibatkan pemangku kepentingan yang lain. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai pemecah masalah, motivatir, insipirator, dan innovator dalam proses penyelesaian masalah, pebangunan atau pengembangan masyarakat. Kegiatan KKN mengharuskan mahasiswa untuk turun secara langsung ke masyarakat dalam maksud untuk menjadi bagian dari masyarakat dan mencoba menerapkan ilmu pengetahuan dan pengalaman mahasiswa untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat

(Aristoteles, 2018). Namun untuk KKN pada tahun ini lebih banyak kegiatan yang dilakukan secara daring karena kondisi di setiap daerah yang semakin tinggi pasien positif covid-19. Hasil yang diperoleh dari rancangan kegiatan yang telah kami lakukan yaitu,

Penyuluhan Cara Mencuci Tangan yang benar melalui Video Edukasi

Di tengah-tengah pandemi covid-19 ini, hampir semua kegiatan dilakukan secara daring, termasuk penyebaran informasi baik urusan pekerjaan maupun hubungan kekerabatan. Masyarakat menggunakan media sosial untuk berbagi pendapat, mencari informasi, dan berbagi cerita tentang pengalaman mereka. Mereka juga mencari saran untuk membuat perubahan gaya hidup dan solusi untuk masalah kesehatan yang mungkin mereka alami. Misalnya seseorang yang peduli tentang pencegahan covid-19 melalui gerakan mencuci tangan menggunakan sabun, mereka dapat menggunakan media sosial (Muchammad Bayu Tejo Sampurno, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kami melakukan penyuluhan cara mencuci tangan yang benar melalui video, dalam pelaksanaannya video diunggah di Youtube, dan disebarluaskan melalui perangkat desa dan bidan desa agar dapat diteruskan kepada masyarakat. Respon dari pemerintah desa sangat antusias karena dari mahasiswa telah memberikan edukasi kepada masyarakat secara daring agar setiap saat dapat ditonton, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses kegiatan ini, mahasiswa berperan aktif dalam pembuatan video yang merujuk pada protokol kesehatan dari pemerintah pusat, sehingga masyarakat dapat menerapkannya. Berdasarkan observasi di Desa Sukorejo juga sudah terdapat tempat cuci tangan yang terletak di depan rumah masing-masing warga, sehingga penyuluhan cara cuci tangan yang benar sangat bermanfaat bagi masyarakat.

Penyuluhan Cara Memakai Masker yang benar melalui Video Edukasi

Alat proteksi diri yang harus dimiliki oleh setiap warga adalah masker, karena penularan covid-19 yang dapat terjadi melalui virus yang tersebar di udara termasuk bersin dari pasien positif, dan dengan menggunakan masker maka kita akan jarang menyentuh wajah secara langsung. Maka dari itu, kami melakukan penyuluhan tentang bagaimana cara memakai masker yang benar melalui video, karena tidak bisa mengumpulkan masa yang terlalu banyak untuk penyuluhan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan penyuluhan ini berjalan lancar, sama dengan video penyuluhan yang lain, video disebarluaskan melalui WhatsApp, baik grup maupun personal kepada masyarakat Desa Sukorejo, selain itu kami juga mengunggahnya ke Youtube agar sewaktu-waktu dapat dilihat oleh masyarakat khususnya warga Desa Sukorejo. Dari pihak pemerintah desa terutama bidan desa sangat antusias menyebarkan video agar masyarakat dapat mendapatkan pengetahuan bagaimana cara menggunakan masker yang benar guna melindungi diri dari virus. Harapan kami kedepannya masyarakat selalu memakai masker dengan benar ketika keluar rumah, mengingat pasien positif covid-19 yang sudah menjamah daerah pedesaan.

Posyandu

Kegiatan posyandu ini merupakan kegiatan diluar rancangan yang kami buat, namun kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh pemerintah desa terutama pihak bidan desa yang bertanggungjawab dan digunakan sebagai media belajar bagi mahasiswa untuk kehidupan bermasyarakat.

Dalam pelaksanaannya, posyandu ini dilakukan satu minggu sekali di setiap dusun dalam satu bulan yang dalam hal ini ditujukan kepada balita yang ada di Desa Sukorejo. Pelaksanaan posyandu di setiap desa memang berbeda pada situasi yang sedang rawan ini, namun di Desa Sukorejo ini tetap melakukan posyandu secara langsung yang bertempat pada posko posyandu, mayoritas dilakukan di rumah perangkat desa setiap dusun. Kegiatan posyandu berjalan lancar dimulai pukul 08.00 sampai pukul 10.00. Di masa pandemi ini, masyarakat tetap diimbau untuk selalu menjalankan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, dan cuci tangan sebelum masuk posko, selain itu juga dilakukan cek suhu tubuh sebelum masuk posko. Hal ini dilakukan karena menjaga masyarakat agar tidak terpapar virus covid-19. Untuk petugas posyandu sendiri juga memakai sarung tangan medis, guna menjaga kebersihan karena yang ditangani adalah balita. Mahasiswa dipelakukan sangat baik oleh petugas yang lain, dan diberi fasilitas untuk belajar melakukan tugas yang biasa dilakukan oleh petugas seperti menimbang berat badan balita, mengukur suhu tubuh, mengukur tinggi badan, dan memasukkan data balita ke dalam buku KMS. Kegiatan ini sempat terhambat karena ada dua balita yang terlambat karena ketiduran sehingga petugas harus menjemput kerumah masing-masing, mengingat kegiatan ini dilakukan hanya satu bulan sekali. Namun secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Kegiatan posyandu yang lain yaitu melakukan penyuluhan Jumantik yang dilakukan oleh ibu-ibu kader, kegiatan ini dilakukan karena ada warga desa yang terkena demam berdarah sehingga dilakukan penyuluhan. Penyuluhan berjalan lancar dan dibantu oleh pihak puskesmas dari Kecamatan Perak, sehingga warga mendapatkan edukasi tentang penyakit demam berdarah. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mendatangi rumah warga satu persatu untuk memeriksa bak kamar mandi apakah terdapat jentik-jentik nyamuk ataukah tidak, sehingga warga menjadi lebih waspada. Mahasiswa juga dilibatkan langsung dalam kegiatan pemeriksaan ini agar mendapat ilmu yang dapat diterapkan di kehidupan selanjutnya. Setelah itu, bidan desa juga mengajak mahasiswa untuk mendatangi rumah warga yang menunggu hasil pemeriksaan covid-19. Hal ini dilakukan agar mahasiswa dapat mengedukasi masyarakat supaya tetap mematuhi protokol kesehatan, sehingga angka penyebaran pasien positif covid-19 dapat menurun. Selain itu juga memberikan pengetahuan bagi mahasiswa bagaimana cara menyampaikan atau mengedukasi masyarakat terkait penyakit covid-19 ini.

Pembuatan Buku Panduan Pencegahan Covid-19 melalui Posyandu

Covid-19 merupakan penyakit menular yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Oleh sebab itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin. Indonesia sebagai negara hukum, maka pencegahan penyakit menular tersebut wajib dibentuk dalam sebuah peraturan atau regulasi. Urgensi pembentukan aturan tentang pencegahan covid-19 ini dibentuk dalam Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan karena kedua peraturan tersebut merupakan peraturan pelaksanaan UU tentang karantina kesehatan (Telaumbanua, 2020). Seiring dengan pembuatan peraturan tentang karantina kesehatan, rancangan kegiatan kami tentang pembuatan buku panduan pencegahan covid-19 dapat terlaksana dengan lancar. Sama seperti penyuluhan yang lain, penyuluhan tentang pencegahan covid-19 ini juga dilakukan melalui daring, dengan menggunakan pdf yang disebarluaskan oleh

pemerintah desa kepada warga masyarakat. Diharapkan dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat memahami bagaimana virus corona menyebar, dan bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah virus tersebut agar tidak menyerang tubuh kita, sehingga warga dalam kondisi yang selalu sehat. Kegiatan ini berjalan lancar, karena setiap bahan penyuluhan secara online langsung disebarkan oleh pemerintah desa termasuk bidan desa (Indarwati, et.al, 2020).

Pembuatan Stiker Tata Cara Cuci Tangan yang Benar

Kegiatan ini merupakan kegiatan lanjutan dari penyuluhan cara cuci tangan yang benar melalui video edukasi, hal ini dilakukan secara langsung dengan cara menempel stiker cara cuci tangan yang benar di fasilitas umum yang ada di Desa Sukorejo dengan harapan masyarakat tidak lupa untuk rutin mencuci tangan dengan benar. Selain itu juga ditempel di tempat cuci tangan umum agar masyarakat ketika cuci tangan dapat melakukan dengan benar. Kegiatan ini berjalan dengan lancar karena mendapat dukungan dari pemerintah desa maupun warga desa yang sangat antusias menerima edukasi dari kami. Hal ini menjadi hal yang penting dalam rancangan kegiatan KKN karena cuci tangan termasuk upaya utama dalam mencegah penyebaran covid-19. Sehingga harapan kami kedepannya agar masyarakat selalu menerapkan hidup sehat dan bersih selama pandemi covid-19 maupun setelah pandemi karena menjaga kebersihan merupakan kewajiban sehari-hari bukan hanya ketika terjadi penyakit yang mewabah saja.

Penyuluhan Memilah Makanan Bergizi ditengah Pandemi

Kegiatan penyuluhan memilah makana bergizi di tengah pandemi ini dilakukan secara langsung ketika pertemuan PKK di balai Desa Sukorejo yang diikuti oleh Kader PKK dan Kader Posyandu desa. Rencana awal kegiatan ini akan dilakukan secara daring melalui video dan pdf yang disebarluaskan melalui WhatsApp dan youtube. Namun karena permintaan pihak desa, kebetulan memang dari desa tidak bisa mengumpulkan masa dalam waktu yang lama dan tidak diperbolehkan sering mengumpulkan masa jika tidak ada acara yang mendesak, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengisi materi tentang penyuluhan mamilah makanan bergizi ditengah pandemi. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan PKK selesai, mahasiswa menyampaikan penyuluhan dengan lancar dan peserta penyuluhan juga sangat antusias menerima materi, harapan kami selanjutnya agar masyarakat dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari terkait dengan pemilihan makanan bergizi, baik di masa pandemi maupun setelah pandemi nanti agar tidak mudah terserang penyakit.

Pembagian Masker dan *Handsanitizer*

Inisiatif dalam menangani covid-19 dengan cara bersama timbul dari bermacam susunan masyarakat di tanah air. Berbagai wujud kesertaan khalayak juga timbul. Bantuan-bantuan juga banyak dilakukan, terutama *handsanitizer*, sabun cuci tangan, dan inisiatif publik dengan menjahit masker kain untuk diberikan kepada masyarakat (Evrita Adelia Putri, 2020). Berdasarkan penjelasan diatas menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat yang belum mempunyai alat proteksi diri, sehingga pemerintah masih tetap memberikan berbagai macam bantuan agar masyarakat dapat menjaga kesehatannya. Maka dari itu, berdasarkan rancangan kegiatan KKN yaitu pembagian masker, *handsanitizer*, dan sabun telah berhasil dilaksanakan. Sasaran awal

pembagian alat proteksi diri ini diberikan kepada masyarakat yang belum memiliki alat proteksi diri terutama yang tidak memakai masker ketika keluar rumah. Namun setelah melakukan konsultasi kepada pihak pemerintah desa, disarankan agar diberikan kepada ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu setiap dusun agar tidak terjadi masalah di kemudian hari, karena jika permasalahan pemberian bantuan akan menimbulkan konflik di masyarakat desa. Sehingga kami memberikan alat proteksi diri kepada ibu-ibu PKK dan Kader Posyandu, karena mereka merupakan agen sosialisasi, dan penggerak di masyarakat sehingga lebih membutuhkan alat proteksi diri. selain itu kami juga memberikan *handsanitizer* berukuran besar kepada setiap posko posyandu agar ibu-ibu, balita, dan lansia dapat menggunakannya ketika kegiatan posyandu dan melindungi mereka dari virus yang mewabah ini.

Penyuluhan mengenai Pembentukan Perdes

Dalam kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan KKN apalagi di tengah pandemi. Kegiatan non-kesehatan atau yang berhubungan dalam hal Covid-19 tidak kalah pentingnya diselenggarakan. Seperti melakukan agenda penyuluhan dan pembuatan Peraturan Desa. Kegiatan ini dilaksanakan tim KKN Kelompok 222 UNAIR dalam rangka sebagai kegiatan untuk melakukan penyadaran kepada desa mengenai pentingnya adanya perdes dalam desa. Mengingat Indonesia merupakan negara hukum, maka seyogyanya ada aturan mengikat sebagai bentuk disiplin dan tata tertib menyelenggarakan sistem tata pemerintahan termasuk dalam hal ini yaitu Desa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan penyuluhan kepada perangkat Desa khususnya Bapak Sekretaris Desa untuk dilakukan penyuluhan dan tata cara melakukan pembentukan perdes. Setelah itu membantu menyusun aturan desa yang nantinya digunakan sebagai acuan aturan pembuatan perdes tersebut. kegiatan ini dilaksanakan karena ada mahasiswa fakultas hukum yang ingin mengimplementasikan ilmunya dalam pembuatan produk hukum yaitu perdes.

Pembuatan Buku Modul Anak dan mengajar Homeschooling

Kegiatan yang tidak kalah pentingnya adalah dengan membantu para guru SD mengajar di rumah siswa yang terkendala teknologi HP. Seperti yang kita ketahui, di tengah pandemi sekarang ini kegiatan belajar mengajar di sekolah ditiadakan dan menyerukan belajar dan sekolah dirumah. Hal ini lantas menjadi keprihatinan oleh murid SD yang tidak mempunyai akses teknologi untuk belajar dan bersekolah lewat HP. Maka dari itu kegiatan ini dilaksanakan dalam membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membantu mengajar dirumah masing-masing siswa-siswi SD. Kegiatan ini tentu dilakukan dengan tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protokol kesehatan dan tidak bergerombol secara ramai sehingga tetap *safety* dan tidak menyebarkan wabah virus.

Pembentukan Forum Belajar Online

Kegiatan lain yang dilakukan tim KKN Kelompok 222 BBM Ke-62 UNAIR yang tidak kalah pentingnya adalah membantu mencerdaskan kehidupan bangsa dengan membentuk forum belajar online bagi siswa-siswi yang memiliki akses teknologi HP untuk melakukan belajar. Kegiatan ini pastinya sangat penting agar siswa siswi memiliki kegiatan belajar dengan intensif dan tidak keluar bermain saja, mengingat di era

pandemi yang mana sekolah diliburkan dan menyuruh belajar dirumah harus wajib tetap dimanfaatkan secara maksimal belajarnya.

Pengadaan Tempat Sampah dan Penyemprotan Disinfektan

Permasalahan yang dihadapi Desa Sukorejo dalam hal sampah turut menjadi sorotan tajam, mengingat Desa yang sekiranya sudah mandiri dalam hal peternakan dan pertanian ini justru tidak mempunyai akses wadah dalam hal menjaga kebersihan lingkungan sekitar desa. Mengingat masih banyak warga yang justru membuang sampah sembarangan bahkan di sungai desa. Maka hal ini menjadi perhatian oleh mahasiswa UNAIR yang melakukan KKN untuk menyediakan tempat sampah di fasilitas umum agar masyarakat sadar bahwa menjaga kebersihan sangat penting apalagi dalam kondisi darurat kesehatan karena pandemi sekarang ini.

Penyemprotan disinfektan juga dilakukan mahasiswa KKN UNAIR dalam kegiatannya untuk mensterilisasi fasilitas publik yang sering menjadi kontak langsung masyarakat desa maupun luar desa. Maka dalam hal ini kegiatan dilaksanakan agar virus yang menempel pada fasilitas publik bisa steril dan mati. Sehingga kegiatan masyarakat tetap aman dan sehat sentosa.

Simpulan

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa KKN BBM Ke-62 Universitas Airlangga Kelompok 222/52 di Desa Sukorejo, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang sepenuhnya alhamdulillah telah terlaksana dengan baik, serta sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang telah ditentukan sebelumnya meskipun sedikit ada jadwal perubahan mengikuti agenda kegiatan Desa Sukorejo. Pelaksanaan KKN ini meliputi berbagai rangkaian kegiatan yang dapat dikategorikan ke dalam tiga bidang utama yang telah terencana, yakni bidang kesehatan, pendidikan, social-pemberdayaan dan lingkungan. Dalam bidang kesehatan, kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembuatan video edukasi cara mencuci tangan dan memakai masker yang baik dan benar, Posyandu Desa, pembagian masker dan *handsanitizer*, penyuluhan memilah makanan bergizi di tengah pandemi, pembagian modul pencegahan Covid-19. Antusiasme peserta dalam kegiatan-kegiatan tersebut sangat baik. Peserta mengerti akan pentingnya menerapkan pola hidup sehat dan mulai menerapkannya. Kegiatan ini pun, membawa dampak dan manfaat yang sangat banyak yang dirasakan oleh warga sekitar.

Dalam bidang pendidikan berbagai kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembuatan buku modul anak, mengajar *homeshooling*, dan pembentukan forum belajar online. Antusiasme peserta sangat baik yaitu ditunjukkan dengan respon positif setelah pelaksanaan kegiatan tersebut selesai. Dalam bidang social-pemberdayaan meliputi yaitu penyuluhan cara pembentukan perdes. Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan perangkat desa dapat memperoleh manfaat langsung dari adanya kegiatan ini. Melalui kegiatan ini, semoga desa sukorejo bisa membuat perdes dengan baik. Dalam bidang lingkungan, kegiatan yang dilaksanakan yaitu, penyuluhan pengadaan tempat sampah. Dengan adanya kegiatan ini, semangat warga untuk melakukan kegiatan membuang sampah pada tempatnya semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan.

Saran

Dari berbagai permasalahan yang nampak, terdapat beberapa masukan dan saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan Desa Sukorejo menjadi lebih baik lagi, yang diantaranya adalah :

- Dalam bidang kesehatan, diharapkan seluruh warga Desa Sukorejo mengerti akan pentingnya menjaga kesehatan. Hal tersebut bisa dimulai dari menjaga kebersihan lingkungan sekitar, memperbaiki gizi melalui pola makan dan jenis makanan yang dikonsumsi serta rajin melakukan pemeriksaan kesehatan yang telah difasilitasi oleh pemerintah setempat seperti posyandu apalagi ditengah pandemi sekarang ini.
- Dalam Bidang Pendidikan, harapannya masyarakat Desa Sukorejo bisa lebih menyadari akan pentingnya pendidikan sebagai sebuah investasi berharga yang tentunya sangat diperlukan untuk memperbaiki martabat diri. Jika hal demikian dapat terwujud, secara perlahan budaya masyarakat Desa yang nantinya juga membawa manfaat terhadap pengaruh kemampuan Sumber Daya Manusia dalam rangka meningkatkan potensi daerah.
- Dalam bidang social-pemberdayaan, diharapkan kepada perangkat desa agar tetap melakukan pembuatan perdes sebagai acuan agar masyarakat desa bisa lebih tertib karena aturan tersebut.
- Dalam bidang lingkungan, diharapkan warga untuk dapat menjaga kebersihan dan sadar diri tidak membuang sampah sembarangan.

Daftar Pustaka

- Adityo Susilo, C. R. (2020). Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 45-67.
- Aristoteles, N. E. (2018). Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Berbasis Android Universitas Lampung. *Jurnal Komputasi*, 1-96.
- Evrita Adelia Putri, A. T. (2020). Upaya Pemerintah dan Peran seta Masyarakat dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Global Citizen*, 71-84.
- Fey CNN Indonesia, Jokowi Imbau Masyarakat Bekerja dan Beribadah dirumah, Detik News (*Online*), 15 Maret 2020, h. 1, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200315141316-32-483586/jokowi-imbau-masyarakat-bekerja-dan-beribadah-di-rumah>, dikunjungi pada 02 Juni 2020.
- Hendra Friana, WHO Umumkan Covid-19 sebagai Pandemi, Tirto (*Online*), 12 Maret 2020, h. 1, <https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE>, dikunjungi pada 02 Juni 2020
- Indarwati, R., Wahyuni, S. D., & Wisudanto. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Pengolahan Bligo Pada Masyarakat Stren Kali Medokan Semampir Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 46–52.
- Ihsanudin, Jokowi Umumkan Dua Orang di Indonesia Positif Corona, Kompas (*Online*), 02 Maret 2020, h. 1, <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/02/11265921/breaking-news-jokowi-umumkan-dua-orang-di-indonesia-positif-corona?page=2>, dikunjungi pada 02 Juni 2020.
- Muchammad Bayu Tejo Sampurno, M. A. (2020). Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat, dan Pandemi Covid-19. *SALAM Jurnal Sosial dan Budaya Syar'i*, 529-542.

Prawitra Thalib, Wisudanto, Tri Vena Putri, Mohamad Nur Kholiq & Nikmatul Fuadah. (2022). Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial Universitas Airlangga. *Jurnal ABDI Moestopo*, 100-101.

Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 59-70.